

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh insentif dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa permasalahan pada PT.AVES Blitar adalah Kinerja karyawan masih rendah, hal ini ditandai dengan masih banyaknya karyawan yang datang terlambat dan tidak memanfaatkan waktu jam kerja secara maksimal, selain itu kelalaian dan kemampuan karyawan yang masih kurang dalam mengoperasikan peralatan produksi, akibatnya proses produksi tidak dapat berjalan dengan maksimal, penyelesaian pembuatan produk yang tidak tepat waktu dan masih adanya produk cacat yang akibatnya tidak dapat dikirimkan kekonsumen. Selain itu target penjualan dari karyawan bagian marketing sering turun, hal ini menyebabkan menurunnya omzet penjualan pada perusahaan tersebut. Solusinya adalah dengan memberikan insentif pada seluruh divisi sebagai motivasi atau pendorong karyawan untuk lebih giat bekerja, memanfaatkan waktu jam kerja secara efektif karena merasa pekerjaannya dinilai dan dihargai, selain itu juga diberikan pelatihan kerja pada seluruh karyawan diawal masuk kerja sehingga ketika sudah terjun

dalam bekerja mereka sudah handal dan tidak mengalami kesulitan sehingga tidak membuat kesalahan dan kelambatan dalam bekerja.

2. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara insentif terhadap kinerja karyawan pada PT. AVES Blitar. Ada pengaruh antara pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. AVES Blitar dan secara bersama – sama insentif dan pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. AVES Blitar.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel insentif mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut Dr. Wilson Bangun, kinerja (*performance*) merupakan hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*). Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk memperoleh kinerja yang baik dari para karyawan diperlukan motivasi yang mendorong mereka untuk bekerja dengan baik, salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan memberikan insentif. Menurut Mangkunegara, (2009:89) mendefinisikan “insentif adalah suatu bentuk motivasi yang dinyatakan dalam bentuk uang atas dasar kinerja yang tinggi dan juga merupakan rasa pengakuan dari pihak organisasi terhadap kinerja karyawan dan kontribusi terhadap organisasi (perusahaan). Dengan pemberian insentif

ini diharapkan kinerja karyawan dapat lebih baik. Begitu juga dengan PT. AVES Blitar dengan penerapan pemberian insentif terhadap seluruh karyawan dari semua bagian divisi diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja karyawan, karyawan menjadi bersemangat dalam mencari omzet agar mencapai target, sehingga perusahaan tidak akan mengalami penurunan omzet penjualan yang membuat perusahaan dapat terus mendapat keuntungan.

2. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel pelatihan kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Selain insentif sebagai motivasi, juga diperlukan kemampuan kerja yang memadai dari para karyawan, untuk menghasilkan karyawan yang memiliki kemampuan memadai sesuai dengan prosedur perusahaan adalah dengan memberikan pelatihan kerja pada mereka. “Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya”, Gomes (2003:197). Dengan berdasar pada pendapat para ahli tersebut dan juga dari hasil penelitian ini yang menyatakan pelatihan kerja memang memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja karyawan, dalam hal ini PT.AVES Blitar perlu menerapkan pemberian pelatihan kerja kepada seluruh karyawan dari seluruh divisi, karena selama ini yang diberikan pelatihan hanyalah karyawan dari divisi admin dan marketing saja, padahal karyawan dari divisi produksi (operator produksi) juga memiliki peran yang penting dalam kelancaran pekerjaan karena berkaitan dengan produksi barang pada perusahaan tersebut, agar

terus dapat meningkatkan kinerjanya untuk memajukan perusahaan dengan menyelesaikan semua pekerjaannya dengan tepat waktu, dengan teliti tanpa kesalahan dan kecacatan sehingga perusahaan dapat semakin maju dan berkembang.

